

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bagian akhir penelitian ini, penulis mencoba untuk menarik suatu kesimpulan yang merupakan poin penting dari hasil penelitian ini. Setelah penulis mempelajari data-data yang ada serta menganalisisnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Tingkat perputaran piutang yang terjadi pada KUD Sarwa Mukti selama periode 1998 sampai dengan 2007 termasuk pada tingkat perputaran piutang yang lambat karena rata-rata perputaran piutang yang terjadi selama 10 periode hanya sebesar 1-2 kali.
2. Profitabilitas KUD Sarwa Mukti selama periode 1998 sampai dengan 2007 mengalami perkembangan yang fluktuatif dengan kecenderungan menurun. Hal ini ditunjukkan dengan Tingkat ROI KUD Sarwa Mukti tergolong kecil.
3. Pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas yang terjadi pada KUD Sarwa Mukti memiliki pengaruh positif (Korelasi searah) artinya jika tingkat perputaran piutang naik dari satu periode ke periode berikutnya maka profitabilitas juga akan mengalami kenaikan begitupula sebaliknya jika tingkat perputaran piutang turun maka profitabilitas juga akan ikut turun. Besarnya pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas adalah sebesar 72,25%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa tingkat perputaran piutang yang terjadi pada KUD Sarwa Mukti tergolong lambat sehingga penulis menyarankan bagi koperasi terutama bagian pengelolaan piutang agar bisa mengelola piutangnya dengan lebih efektif lagi sehingga tingkat perputaran piutang dapat lebih cepat dilakukan. Pengendalian atau pengelolaan piutang yang baik dapat dilakukan dengan cara:

1. Perencanaan jumlah piutang
2. Adanya prosedur pemberian piutang, yaitu dengan cara, Menyeleksi pelanggan yang akan diberikan kredit yaitu dengan menerapkan prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral dan Conditions)
3. Pembuatan jadwal penagihan piutang. Penagihan bisa dilakukan dengan mengirim dokumen via telepon, sms atau email. Memberikan potongan pembayaran bagi pelanggan yang membayar sebelum jatuh tempo selain itu untuk mengurangi resiko piutang tak tertagih koperasi sebaiknya menyusun database mengenai riwayat debitur.

Selain itu Tingkat ROI KUD Sarwa Mukti juga tergolong kecil sehingga penulis menyarankan agar KUD Sarwa Mukti senantiasa meningkatkan labanya. Untuk meningkatkan laba (SHU) yaitu dengan meningkatkan penjualan pada penjualan susu, penjualan makanan ternak (Mako), pelayanan pembayaran listrik, waserda dan unit simpan pinjam. Agar susu yang dihasilkan kualitasnya bagus, koperasi dapat melakukan penyuluhan kepada para peternak sapi tentang bagaimana memelihara sapi agar terhindar dari berbagai penyakit, selain itu

koperasi juga bisa mengolah susu menjadi berbagai macam minuman seperti yoghurt sehingga dapat meningkatkan penjualan dan menambah pendapatan bagi koperasi. Barang-barang yang ada di waserda jumlah dan jenisnya diperbanyak. Selain itu, pengurus KUD Sarwa Mukti sebaiknya menekan biaya-biaya usaha.

